

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan perhitungan proyeksi.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Prasetyo dan Jannah (2006, hlm. 42) menyatakan “Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.” Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Dengan kata lain metode ini diharapkan diperoleh data yang sebenarnya beberapa tahun yang lalu dan saat ini untuk selanjutnya diestimasi/diperkirakan kecenderungan untuk beberapa tahun yang akan datang khususnya untuk tahun 2016/2017 sampai pada tahun 2020/2021.

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu gambaran yang sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Karena itu metode deskriptif juga bersifat evaluatif untuk melihat perkembangan secara periodik dari suatu sistem yang sedang berjalan (Nasution, 2003, hlm.9). Dengan begitu melalui metode ini diperoleh data yang sebenarnya beberapa tahun yang lalu dan saat sekarang untuk selanjutnya diestimasi/diperkirakan untuk beberapa tahun yang akan datang, khususnya tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya data mengenai jumlah penduduk usia sekolah, jumlah rombongan belajar, jumlah sekolah, dan jumlah tenaga pendidik. Data tersebut diperoleh berdasarkan rekapitulasi data pendidikan dari Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Cimahi sebagai data sekunder,

penggunaan analisis data dokumen seperti ini pada penelitian ilmiah dapat  
dibenarkan, untuk

kepentingan pekerjaan ilmiah tertentu, sudah tersedia data yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Budi, 2012) “Data tersebut mungkin hasil survei yang belum diperas dan analisa lanjutan dapat menghasilkan sesuatu yang amat berguna”. Penggunaan data sekunder seperti laporan hasil sensus dan dokumen lain dari dinas pendidikan dan dinas kependudukan dan catatan sipil (Tre’panier, et.all, 2008; Stopher&Gravers, 2007; Talpur, et.all, 2014; Subekti, et.all, 2014).

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan masalah, menentukan fokus penelitian kemudian melaksanakan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah melalui penggalian data sekunder dan komunikasi dengan sumber data. Adapun data yang tidak tersedia atau belum lengkap serta untuk mengkonfirmasi kebenaran data dari sumber data sekunder selanjutnya digali melalui observasi dan wawancara yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai data primer. Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan persamaan matematis atau *mathematical equation approach* dan metode *Sprague Multiplier* (UNESCO, 2010). Atas dasar pertimbangan tersebut telah dipilih sejumlah formula persamaan matematis yang mengacu kepada buku panduan teknik proyeksi pendidikan yang dikeluarkan Departemen pendidikan dan analisis Standar Nasional Pendidikan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif berupa deskripsi atau gambaran keadaan yang diteliti, yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap rekaman dokumentasi atau subjek yang diamati. Hasil analisis terhadap seluruh data dan permasalahan yang dibahas, diharapkan akan menggambarkan proses pendistribusian tenaga pendidik serta proyeksi jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan pada suatu daerah khususnya di kota Cimahi pada beberapa tahun yang akan datang.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di Kota Cimahi provinsi Jawa Barat. Secara rinci penelitian bertempat di Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Kementerian Agama Wilayah Kota Cimahi. Pertimbangan dalam memilih lokasi karena domisili peneliti dekat dengan kota Cimahi dan untuk kemudahan dalam memperoleh data.

Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder yang dapat dilihat dari populasi tanpa menggunakan sample. Menurut Arikunto (2010, hlm.172) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, dalam pengambilan sumber data penelitian berasal dari populasi dan sample. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif, maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005, hlm.6). Tujuan akhir dari penelitian adalah untuk mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang diteliti, dan kesimpulan tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin diketahui melalui penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber informasi (sumber data) adalah:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Cimahi
2. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Cimahi
3. Kepala Bidang Program Dinas Pendidikan Kota Cimahi
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Cimahi
5. Kepala Kementerian Agama Wilayah Kota Cimahi
6. Kepala Bidang Madrasah Kementerian Agama Wilayah Kota Cimahi

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto (2010, hlm. 265) bahwa “instrumen pengumpul data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan pengumpulan variabel yang tepat”. Prosedur pengumpul

datanya dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data yang sudah ada pada instansi-instansi sumber data yang bersifat dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Sugiono (2014, hlm. 225) menyatakan “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat dokumen”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, dan wawancara.

### **1. Studi Dokumentasi**

Untuk kepentingan analisis dalam penelitian ini, maka teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jumlah penduduk, penduduk usia masuk sekolah 6-7 tahun selama lima tahun berurutan dari tahun 2011 hingga tahun 2015.
- b. Jumlah penduduk usia sekolah tingkat dasar 7-12 tahun lima tahun berurutan dari tahun 2011 hingga tahun 2015.
- c. Jumlah seluruh peserta didik yang terdapat di SD Negeri dan SD Swasta se-Kota Cimahi selama lima tahun berurutan dari tahun pelajaran 2010/2011 sampai tahun pelajaran 2014/2015.
- d. Jumlah seluruh peserta didik atau siswa pada setiap tingkat atau dari kelas I sampai kelas VI, yang terdapat di SD Negeri dan SD Swasta se-Kota Cimahi selama lima tahun berurutan dari tahun pelajaran 2010/2011 sampai tahun pelajaran 2014/2015.
- e. Jumlah rombongan belajar yang eksisting saat ini atau tahun pelajaran 2014/2015.

Periode data penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2011-2014 dan dilakukan proyeksi dari tahun 2015-2020. Selain periode ini merupakan periode yang paling dekat dengan waktu penelitian dilakukan, juga ketersediaan dan kelengkapan data menjadi alasan pemilihan periode ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan responden penelitian. Tanya jawab yang dilakukan bertujuan untuk mengambil keterangan, informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mencari dan menggali informasi lebih dalam mengenai berbagai permasalahan dan aspek-aspek yang mendasari perhitungan proyeksi jumlah peserta didik baru dan kebutuhan jumlah tenaga pendidik. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Bidang Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan Kepala Bidang Madrasah Kementerian Agama Wilayah Kota Cimahi.

Pedoman wawancara dipersiapkan sebagai garis besar acuan kegiatan wawancara yang dilakukan, walaupun dalam pelaksanaannya tidak terikat pada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Keterkaitan ini dimaksudkan sebagai upaya peneliti untuk mengetahui bagaimana responden memahami persoalan atau keadaan dari perspektif menurut pikiran dan perasaannya. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah :

- a. Bagaimana prosedur pengadaan Guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi perhitungan kebutuhan Guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi?
- c. Berapa besar jumlah kebutuhan Guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi?

Untuk instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri yang terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiono, 2014). Disamping instrumen utama, maka untuk mengefektifkan waktu, menghemat biaya dan tenaga digunakan sejumlah instrumen pembantu dalam melakukan studi dokumentasi, yang berpegang pada pedoman pengolahan data.

### D. Teknik Analisis Data

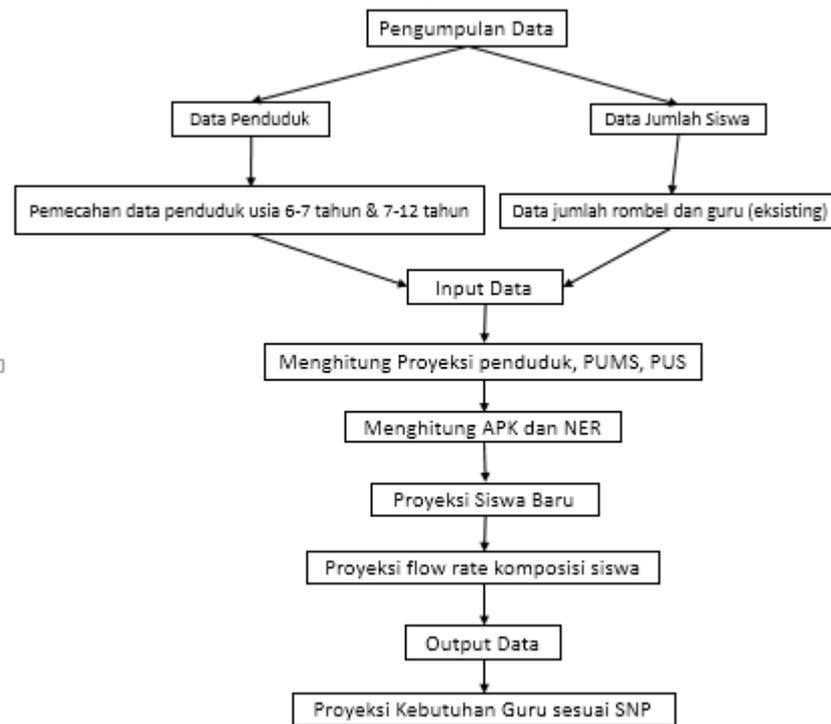
Analisis data dalam penelitian merupakan salah satu langkah yang penting dan sangat menentukan. Analisis data adalah rangkaian kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pada proses analisis data ini terdiri dari pengolahan data yang didapat oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Dari kesimpulan tersebut akan diperoleh makna yang dipergunakan untuk memecahkan suatu fokus permasalahan. Adapun tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013 , hlm.29) bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Setelah pengumpulan data dilakukan analisis data dengan mengolah data sekunder dan membuat proyeksi untuk mencapai tujuan penelitian (Nurwati, 2005) yaitu menganalisis kebutuhan tenaga pendidik atau guru. Adapun alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian**

Bagan diatas merupakan alur penelitian yang melandasi penelitian ini. Kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data penduduk dan data jumlah siswa. Data penduduk tersebut dilakukan pemecahan menurut berdasarkan usia yakni usia 6-7 tahun dan 7-12 tahun sedangkan untuk data jumlah siswa didalamnya terdapat data jumlah rombongan belajar serta data guru menurut kondisi eksisting di lapangan. Kedua macam data merupakan tahap penginputan data dan dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian. Selanjutnya data tersebut diolah melalui proses perhitungan yakni menghitung proyeksi penduduk, penduduk usia masuk sekolah dasar (PUMS), dan penduduk usia sekolah (PUS). Hasil proses perhitungan tersebut digunakan untuk mengukur Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Nett Enrollment Ratio (NER) pada wilayah Kota Cimahi dan menghasilkan proyeksi siswa baru yang selanjutnya akan digunakan pada proyeksi *flow rate* komposisi siswa SD di Kota Cimahi dan dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini yakni berupa data hasil proyeksi

kebutuhan Guru yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang berlaku di Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005.

Selanjutnya pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persamaan matematis atau *mathematical equations approach*. Formula persamaan matematis ini dipilih dengan mempertimbangkan ketersediaan dan karakteristik data yang ada.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Metode *Sprague Multiplier*, untuk memecah penduduk usia lima-tahunan menjadi usia tahunan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

1) Usia 6 tahun adalah

$$F_b = S_{1b} \times F_{-1} + S_{2b} \times F_0 + S_{3b} \times F_1 + S_{4b} \times F_2, \dots \text{persamaan} \\ (3.1)$$

2) Usia 7 tahun adalah

$$F_c = S_{1c} \times F_{-1} + S_{2c} \times F_0 + S_{3c} \times F_1 + S_{4c} \times F_2, \dots \text{persamaan} \\ (3.2)$$

3) Usia 8 tahun adalah

$$F_d = S_{1d} \times F_{-1} + S_{2d} \times F_0 + S_{3d} \times F_1 + S_{4d} \times F_2, \dots \text{persamaan} \\ (3.3)$$

4) Usia 9 tahun adalah

$$F_e = S_{1e} \times F_{-1} + S_{2e} \times F_0 + S_{3e} \times F_1 + S_{4e} \times F_2, \dots \text{persamaan} \\ (3.4)$$

5) Usia 10 tahun adalah

$$F_a = (S_{1a} \times F_{-2}) + (S_{2a} \times F_{-1}) + (S_{3a} \times F_0) + (S_{4a} \times F_1) + \\ (S_{5a} \times F_2), \dots \text{persamaan} \\ (3.5)$$

6) Usia 11 tahun adalah

$$F_b = (S_{1b} \times F_{-2}) + (S_{2b} \times F_{-1}) + (S_{3b} \times F_0) + (S_{4b} \times F_1) + \\ (S_{5b} \times F_2), \dots \text{persamaan} \\ (3.6)$$

7) Usia 12 tahun adalah

$$F_c = (S1c \times F-2) + (S2c \times F-1) + (S3c \times F0) + (S4c \times F1) + (S5c \times F2), \dots \text{persamaan (3.7)}$$

Dengan bantuan tabel bilangan pengali Sprague sebagai berikut:

Usia	Kelompok Usia					
	0-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 tahun	0.3616	-0.2768	0.1488	-0.0336		
1 tahun	0.2640	-0.0960	0.0400	-0.0080		
2 tahun	0.1840	0.0400	-0.0320	0.0080		
3 tahun	0.1200	0.1360	-0.0720	0.0160		
4 tahun	0.0704	0.1968	-0.0848	0.0176		
5 tahun	0.0336	0.2272	-0.0752	0.0144		
6 tahun	0.0080	0.2320	-0.0480	0.0080		
7 tahun	-0.0800	0.2160	-0.0080	0.0000		
8 tahun	-0.0160	0.1840	0.0400	-0.0080		
9 tahun	-0.0176	0.1408	0.0912	-0.0144		
10 tahun	-0.0128	0.0848	0.1504	-0.0240	0.0016	
11 tahun	-0.0016	0.0144	0.2224	-0.0416	0.0064	
12 tahun	0.0064	-0.0336	0.2544	-0.0336	0.0064	
13 tahun	0.0064	-0.0416	0.2224	0.0144	-0.0016	
14 tahun	0.0016	-0.0240	0.1504	0.0848	-0.0128	
15 tahun		-0.0128	0.0848	0.1504	-0.0240	0.0016
16 tahun		-0.0016	0.0144	0.2224	-0.0416	0.0064
17 tahun		0.0064	-0.0336	0.2544	-0.0336	0.0064
18 tahun		0.0064	-0.0416	0.2224	0.0144	-0.0016
19 tahun		0.0016	-0.0240	0.1504	0.0848	-0.0128

Tabel 3.1. Bilangan Pengali Sprague Berdasarkan Usia

b. Rumus laju pertumbuhan penduduk *mathematical method* yaitu :

$$r = \frac{1}{t} \ln (P_t/P_0), \dots \text{persamaan (3.8)}$$

**Keterangan :**

$P_t$  = Jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_0$  = jumlah penduduk pada tahun dasar

$t$  = jangka waktu

$r$  = laju pertumbuhan penduduk

$\ln$  = bilangan lon atau eksponensial yang besarnya tertentu

- c. Rumus proyeksi penduduk *mathematical method* yaitu :

$$P_n = P_0 \times (1 + r)^n, \dots\dots\dots \text{persamaan}$$

(3.9).

**Keterangan :**

$P_n$  = jumlah penduduk tahun n

$P_0$  = jumlah penduduk tahun sebelumnya (t-1)

r = laju pertumbuhan penduduk

n = tahun ke n

- d. Rumus NER atau APK, persamaan ini digunakan untuk menghitung Net Enrollment Rasio atau angka partisipasi kasar adalah :

$$APK = PS / PUS \times 100, \dots\dots\dots \text{persamaan}$$

(3.10)

**Keterangan ;**

APK = Jumlah Angka Partisipasi kasar pada tahun n

PS = Jumlah seluruh siswa di sekolah

PUS = penduduk usia sekolah 7-12 tahun

- e. Rumus Proyeksi Peserta Didik yaitu

$$PPD_t = (APK_{t0} + \text{Penurunan } APK_{\text{rata-rata}}/100) \times$$

$$PUS(7-12)_{t0} \dots\dots\dots \text{persamaan (3.11)}$$

- f. Rumus ASK yaitu

$$SB_n / P_{(6+7)} \times 100, \text{ atau } \dots\dots\dots \text{persamaan (3.12)}$$

**Keterangan;**

ASK = angka penyerapan kasar

$SB_n$  = jumlah siswa baru tahun n

$P_{(6+7)}$  = jumlah penduduk yang berusia 6 dan 7 tahun

- g. Rumus Proyeksi Siswa Baru berdasarkan APK adalah

$$PSBI_t = (ASK_t/100) \times (P_{6+7})_t, \dots\dots\dots \text{persamaan (3.13)}$$

**Keterangan;**

$PSBI_t$  = proyeksi siswa baru pada tahun t

$ASK_t$  = angka serap kasar pada tahun t

$(P_{6+7})_t$  = jumlah penduduk yang berusia 6 dan 7 tahun

h. Rumus siswa berdasarkan komposisi setiap kelas berdasarkan APK dan flow rate adalah :

$$1) \text{PSI}_t = \text{PSBI}_t + (\text{AU}_t/100) \times \text{SI}_{t-1} \text{ ,.....persamaan (3.14)}$$

$$2) \text{PSII}_t = (\text{ANII}_t/100 \times \text{SI}_{t-1}) + (\text{AUII}_t/100 \times \text{SII}_{t-1}), \text{.....persamaan (3.15)}$$

$$3) \text{PSIII}_t = (\text{ANIII}_t/100 \times \text{SII}_{t-1}) + (\text{AUIII}_t/100 \times \text{SIII}_{t-1}), \text{persamaan (3.16)}$$

$$4) \text{PSIV}_t = (\text{ANIV}_t/100 \times \text{SIII}_{t-1}) + (\text{AUIV}_t/100 \times \text{SIV}_{t-1}), \text{persamaan (3.17)}$$

$$5) \text{PSV}_t = (\text{ANV}_t/100 \times \text{SIV}_{t-1}) + (\text{AUV}_t/100 \times \text{SV}_{t-1}), \text{.....persamaan (3.18)}$$

$$6) \text{PSVI}_t = (\text{ANVI}_t/100 \times \text{SV}_{t-1}) + (\text{AUVI}_t/100 \times \text{SVI}_{t-1}), \text{persamaan (3.19)}$$

**Keterangan ;**

$\text{PSI}_t - \text{PSVI}_t$  = proyeksi jumlah siswa pada kelas I tahun t sampai proyeksi jumlah siswa pada kelas VI tahun t

$\text{ANII}_t - \text{ANVI}_t$  = rata-rata angka naik kelas II tahun t sampai angka naik kelas VI tahun t

$\text{AU}_t - \text{AUVI}_t$  = rata-rata angka mengulang kelas I sampai angka mengulang tahun t

Perhitungan proyeksi komposisi siswa berdasarkan flow rate, dengan menggunakan asumsi :

- 1) Jumlah rata-rata peserta didik atau siswa yang naik setiap tahun adalah 100% atau  $\text{AN} = 100\%$
- 2) Jumlah rata-rata peserta didik yang mengulang setiap tahun adalah 0% atau tidak ada yang mengulang atau  $\text{AU} = 0\%$
- 3) Jumlah rata-rata peserta didik *drop out* setiap tahun adalah 0 % atau tidak ada yang DO

- i. Rumus siswa keseluruhan berdasarkan APK dan flow rate adalah :

$$PS_t = PSI_t + PSII_t + PSIII_t + PSIV_t + PSV_t + PSVI_t \dots\dots\dots \text{persamaan}$$

(3.20)

**Keterangan ;**

$PS_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa pada tahun t

$PSI_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas I pada tahun t

$PSII_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas II pada tahun t

$PSIII_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas III pada tahun t

$PSIV_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas IV pada tahun t

$PSV_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas V pada tahun t

$PSVI_t$  = proyeksi jumlah seluruh siswa kelas VI pada tahun t

Sama dengan penambahan rombongan belajar, tidak setiap penambahan rombongan belajar akan mengakibatkan adanya penambahan tenaga pendidik atau guru. Akan dipertimbangkan kebutuhan guru yang ada dan juga sasaran rasio guru terhadap rombongan belajar. Informasi yang dibutuhkan adalah batas minimum guru per jumlah peserta didik dengan mempertimbangkan pertambahan rombel yang ada.

Adapun langkah penghitungan untuk menentukan rasio minimum rombongan belajar per jumlah peserta didik. Rasio ideal adalah 1 : 28, dengan menggunakan formula (3.21)

Jumlah Rombongan Belajar berdasarkan SNP yaitu :

$$\sum Rombel = \sum \frac{\text{Peserta didik}}{28 \text{ siswa}} \dots\dots\dots \text{Persamaan (3.21)}$$

Kemudian dalam menghitung proyeksi kebutuhan guru dilakukan dengan menghitung tingkat pelayanan sekolah dan perbandingan jumlah peserta didik dengan guru. Dari hasil perhitungan

proyeksi penduduk usia sekolah, maka akan di dapat proyeksi jumlah peserta didik baru yang dianalisis berdasarkan rumus angka serap kasar pertumbuhan penduduk usia sekolah dan persamaan NER. Analisis kebutuhan guru baru dianalisis dengan peraturan SNP yaitu kapasitas maksimum 28 siswa per satu orang guru.

Adapun dalam menghitung jumlah guru SD/MI yang dibutuhkan oleh suatu wilayah di masa depan dapat dilakukan dengan formula seperti dibawah ini :

$$JG = JK \times \frac{8}{6} \dots\dots\dots \text{Persamaan (3.22)}$$

Keterangan :

JG = Jumlah Guru yang dibutuhkan

JK = Jumlah Rombongan Belajar

8 = Koefisien Guru

6 = Koefisien Rombongan Belajar

Adapun pedoman pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut  
(*terlampir*)